

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalur pejalan kaki adalah suatu area atau tempat untuk aktivitas pejalan kaki atau aktivitas lainnya, dan dapat digunakan sebagai ruang sirkulasi bagi pejalan kaki yang terpisah dari sirkulasi transportasi lain (baik yang bermotor maupun tidak). Lingkungan yang manusiawi adalah lingkungan perkotaan yang ramah bagi pejalan kaki, yang mempunyai ukuran dan dimensi berdasarkan skala manusia. Upaya kearah itu dapat dilakukan melalui pengembangan kawasan pejalan kaki serta menyediakan fasilitas pejalan kaki yang memadai di kawasan perkotaan, terutama di kawasan pusat kota. Hal ini merupakan suatu upaya untuk menciptakan lingkungan perkotaan yang sesuai dengan karakteristik dan tuntutan kebutuhan pejalan kaki dengan tujuan untuk mempertahankan pusat kota agar tetap manusiawi, menarik warga untuk datang, tinggal, bekerja, dan melakukan kegiatan lainnya. Pada dasarnya kinerja lalu lintas pejalan kaki diekspresikan dengan cara yang mirip dengan ekspresi kinerja lalu lintas kendaraan, yaitu dengan arus, kecepatan, dan kepadatan yang saling berhubungan. Permasalahan fasilitas pejalan kaki di kawasan perkotaan di Indonesia merupakan kebutuhan pejalan kaki yang belum terpenuhi, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Pada tahun 2016 pemerintah kota Mojokerto melakukan perbaikan trotoar berdasarkan Rencana Program dan Kegiatan Prioritas Daerah Tahun 2016 Kota Mojokerto. Lokasi pembangunan trotoar salah satunya pada Koridor Jalan Pahlawan, Balongsari, Kec Magersari, Kota Mojokerto. Meskipun telah dilakukan perbaikan, pemanfaatan jalur pejalan kaki belum efektif, Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu variable apa yang menyebabkan kurang efektifnya penggunaan jalur pejalan kaki pada koridor jalan pahlawan dengan metode kuantitatif. Di sekitar jalan pahlawan merupakan areal pertokoan. Lokasi ini dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut ini.



Gambar 1.1 Lokasi Pedestrian

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik jalur pejalan kaki di jl.pahlawan ?
2. Berapa volume jalur pejalan kaki di jl.pahlawan kota mojosuro?
3. Bagaimana kinerja jalur pejalan kaki di jl.pahlawan kota mojosuro?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui karakteristik jalur pejalan kaki di jl.pahlawan kota mojosuro.
2. Untuk mengetahui volume jalur pejalan kaki di jl.pahlawan kota mojosuro.
3. Untuk mengetahui kinerja jalur pejalan kaki di jl.pahlawan kota mojosuro.

1.4 Batasan Masalah

1. Penelitian jalur pedestrian berlokasi di jl.pahlawan kota mojokerto
2. Karakteristik pergerakan pejalan kaki yang ditinjau adalah arus (flow), kecepatan (speed), kepadatan (density), sedangkan yang dimaksud fasilitas pejalan kaki adalah ruang untuk pejalan kaki.
3. Waktu tempuh pejalan kaki yang diteliti berdasarkan pejalan kaki yang berjalan normal, sehingga gerakan yang berlari atau berhenti sementara diabaikan.
4. Cara pendataan dilakukan dengan teknik manual.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan yang dimiliki penulis khususnya mengenai jalur pedestrian.
2. Sebagai bahan perbendaharaan mengenai penelitian pejalan kaki berdasarkan karakteristik pergerakan pejalan kakinya.
3. Bagi warga dapat mengetahui bahwa jalur pedestrian tersebut sangatlah penting bagi kenyamanan, keamanan dan keselamatan. Serta meningkatkan kualitas ruang kota serta mempromosikan aktivitas berjalan kaki sebagai transportasi berkelanjutan.

